

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Pada tahun 2020, dunia digemparkan oleh virus Corona atau Covid-19. Virus ini menyebar sangat cepat dan sudah menyerang banyak orang di berbagai dunia termasuk Indonesia bahkan digolongkan sebagai Pandemi virus karena penyebarannya yang hampir diseluruh dunia. Pemerintah menindaklanjuti hal ini dengan menghimbau kepada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker ketika keluar rumah, menggunakan disinfektan apabila selesai dari luar rumah, dan menjaga kesehatan tubuh dengan mengkonsumsi makanan yang sehat. Dampak lainnya juga ialah terhentikannya sejumlah aktivitas-aktivitas yang ada dimasyarakat seperti di fasilitas umum, sekolah, tempat ibadah dan lainnya yang berpotensi menyebabkan orang berkumpul.

Pandemi covid-19 memaksa dunia pendidikan menghadapi kondisi baru, dimana dunia pendidikan harus bisa menyesuaikan diri agar tetap berlangsung di tengah ancaman virus corona. Hal ini ditujukan agar para siswa, guru, dan stakeholder lainnya tetap aman, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna, maka Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) pada tanggal 24 Maret 2020 yang salah satu keputusannya terkait dengan belajar dari rumah (BDR). Surat tersebut juga diperkuat dengan dikeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 pada tanggal 18 Mei 2020 yang menyebutkan tujuan dari pelaksanaan BDR adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua, termasuk di jenjang sekolah dasar (SD). Salah satu konsep BDR yang diajukan oleh Kemdikbud adalah bentuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau online yang banyak dilakukan di SD-SD di Indonesia. Pemerintah langsung mengeluarkan Surat Edaran No 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari

Cynthia Amalia, 2021

Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung

Universitas Pendidikan
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia

Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran virus Covid-19 yang menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk belajar dari rumah secara daring atau online.

Keluarnya dua SE tersebut maka memaksa siswa, guru, orang tua, serta sekolah harus siap dalam konsep PJJ. Tentu saja perubahan tersebut tidaklah mudah. Perlu adaptasi atau penyesuaian dari semua pihak termasuk orang tua. Pada tahun 2021, baru-baru ini pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama tentang Penyelenggaraan Tatap Muka (SKB-PTM) yang artinya masyarakat akan beradaptasi dengan keadaan baru dan mungkin akan diadakan pembelajaran tatap muka di beberapa daerah mengikuti protokol yang sudah ditetapkan.

Perubahan yang terjadi ini tentunya membutuhkan penyesuaian dari semua pihak termasuk orangtua, oleh karena itu butuh pendampingan dari orangtua. Tentunya mendampingi anak belajar ketika pandemi ini tidak mudah. Sebelumnya kegiatan belajar-mengajar berlangsung disekolah, tetapi ketika pandemi semua kegiatan belajar berlangsung dirumah. Peran guru yang sebelumnya memberikan ilmu pengetahuan, mengajarkan sikap dan keterampilan menjadi terhambat dan membutuhkan peran dari orangtua. Baik anak, guru, termasuk orangtua tentunya memiliki tantangannya sendiri. Orangtua tidak hanya harus bekerja sama dengan guru dalam hal memberikan pengajaran tetapi juga harus mengajarkan tentang sikap dan moral yang tepat ketika pandemi ini.

Penelitian sebelumnya terkait pendampingan belajar anak telah dilakukan. Penelitian dari Asha menon, (2013). Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak-anak mereka secara positif mempengaruhi kinerja anak. Penelitian lainnya dari Risti V, (2015). menunjukkan hasil keterlibatan orangtua yang tergolong rendah, tetapi menurutnya meningkatkan kualitas program pembelajaran anak usia dini melalui keterlibatan orang tua dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. penelitian lainnya juga sejalan yang dimana menurut mereka semakin tinggi keterlibatan orangtua, semakin tinggi juga kualitas pembelajaran anak yaitu dari (Zedan. R, 2011; Mendez. J.L, 2010; Korfmacher. J, 2008)

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui proses wawancara kepada orangtua di daerah Pangkalpinang tentang proses pendidikan yang terjadi dirumah selama pandemi, masih banyak dari para orangtua yang kesulitan menyesuaikan diri dengan pembelajaran di rumah. Selama masa pandemi ini, orangtua dan anak mengikuti proses belajar dari rumah dan banyak kesulitan yang di alami orangtua

Cynthia Amalia, 2021

Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung

**Universitas Pendidikan
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Indonesia

seperti tidak bisa mengajar, tidak tahu kebutuhan anak, kesulitan mengajak anak untuk belajar, kesulitan membuat anak fokus dan lainnya terkait proses belajar dari rumah. Orangtua kesulitan dalam melibatkan diri pada proses pendampingan belajar anak selama pandemi, masih ada beberapa orangtua yang tidak tahu kegiatan yang harus dilakukan dalam mendukung belajar anak. Tantangan orangtua dalam mendukung proses pendidikan anak juga besar, dengan segala kondisi yang terjadi dirumah misalnya ketika harus menyelesaikan beragam aktivitas rumah tangga tetapi ikut juga dalam aktivitas belajar anak dan beragam kondisi lainnya.

Kualitas pendampingan orangtua tidak semuanya menunjukkan hal yang positif, tetapi ada juga yang kualitas pendampingan orangtua yang tergolong rendah. Hal ini terlihat dari beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pendampingan orangtua yang dilakukan masih rendah. Menurut Morrison, (1988) hal yang mempengaruhi proses pendampingan orangtua terbagi menjadi tiga, yaitu kesiapan sekolah, kesiapan guru, dan kesiapan orangtua. Kesiapan tersebut meliputi motivasi, kognitif, operasional, kemauan, dan komponen informasi (Fedina et al., 2017).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait kesiapan orangtua, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Bagaimana Hubungan kesiapan Orangtua dengan Proses Pendampingan Belajar Anak pada Masa Pandemi terkhusus orangtua anak kelas 1-3 SD di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung. ” karena dilihat dari info grafisnya di kelurahan gabek satu ini memiliki beragam kondisi orangtua yang dilihat dari kondisi sosial, pekerjaan, dan jenjang pendidikan.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Kualitas pendampingan belajar anak masih tergolong rendah.
- b. Terdapat orangtua yang kesulitan dalam menyesuaikan diri pada program belajar dari rumah.
- c. Terdapat orangtua yang kebingungan dalam melibatkan diri dalam pendampingan belajar anak.

Cynthia Amalia, 2021

Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung

**Universitas Pendidikan
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Indonesia

- d. Beberapa orangtua kurang memperhatikan proses belajar anak.
- e. Beberapa orangtua kurang dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan kesiapan orangtua dengan proses pendampingan belajar anak selama masa pandemi (orangtua anak kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung)?”.

1.3.1. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat kesiapan orangtua dalam proses pendampingan belajar anak pada masa pandemi (orangtua anak kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung)?
- b. Bagaimana kualitas pendampingan belajar anak pada masa pandemi di Kelurahan Gabek satu, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung?
- c. Bagaimana hubungan antara kesiapan orangtua dengan kualitas pendampingan belajar anak pada masa pandemi di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung?

1.4. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat kesiapan orangtua dalam proses pendampingan belajar anak selama masa pandemi di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung.
- b. Untuk mengetahui kualitas pendampingan belajar anak pada masa pandemi di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara kesiapan orangtua dengan kualitas pendampingan belajar anak di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung

Cynthia Amalia, 2021

Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung

**Universitas Pendidikan
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Indonesia

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pendidikan, khususnya tentang pendampingan orangtua dalam pendidikan anak dimasa pandemi.

1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Orangtua

Memberikan informasi kepada para orangtua tentang tingkat kesiapan orangtua, kualitas pendampingan orangtua dalam belajar anak sehingga orangtua dapat meningkatkan pendampingan diri secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan-kegiatan belajar anak.

2. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesiapan orangtua dalam proses pendampingan belajar anak.

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi gambaran tentang berbagai teori, konsep, pendapat para ahli yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, kerangka berfikir, dan hipotesis.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran lokasi penelitian, metode dan pendekatan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, penyusunan alat pengumpul data, teknik analisis data, rancangan analisis dan uji hipotesis.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

e. BAB V PENUTUP

Cynthia Amalia, 2021

Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung

**Universitas Pendidikan
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Indonesia

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan sekaligus memberikan saran terhadap objek yang telah diteliti serta pihak terkait. Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran untuk menyusun skripsi.

Cynthia Amalia, 2021

Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung

Universitas Pendidikan
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia